



**PERAN PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DAN PENAMBAHAN FASILITAS DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

***THE ROLE OF PROCUREMENT OF LIBRARY MATERIALS AND ADDITIONAL
FACILITIES IN INCREASING LIBRARY VISITS AT THE LIBRARY UPT OF MAKASSAR
STATE UNIVERSITY***

**Alya Safitri Latif^{1*}, Ainul Nurul Mawahdah², Samhi Muawan Djamal³, Touku Umar⁴,
Saenal Abidin⁵**

^{1*2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

^{1*}alyasafitrilatiff@gmail.com, ²ainunmawahda20@gmail.com, ³samhi.muawandjamal.62@gmail.com,
⁴oemartouk11@gmail.com, ⁵saenal.abidin@uin-alauddin.ac.id

Article History:

Received: October 14th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

Abstract: *This activity aims to analyze the role of library materials procurement and additional facilities in increasing user visits to the library. The method used is a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews with library managers and surveys of users. The results of the activity indicate that the procurement of relevant and up-to-date library materials, both in print and digital form, plays a significant role in attracting user interest. Complete collections that are in accordance with the information needs of users increase their satisfaction and encourage them to visit the library more often. In addition, the addition of facilities such as comfortable reading rooms, internet access, multimedia rooms, and other technological facilities also greatly affect the frequency of visits. Users feel more satisfied and at home in libraries that have facilities that support their learning activities.*

Keywords: *Procurement of
Library Materials, Addition of
Facilities*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis peran pengadaan bahan pustaka dan penambahan fasilitas dalam meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pengelola Perpustakaan serta survei kepada pemustaka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengadaan bahan pustaka yang relevan dan up-to-date, baik dalam bentuk cetak maupun digital, berperan signifikan dalam menarik minat kunjung pemustaka. Koleksi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka meningkatkan kepuasan mereka dan mendorong mereka untuk mengunjungi Perpustakaan secara lebih sering. Selain itu, penambahan fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, akses internet, ruang multimedia, dan fasilitas teknologi lainnya juga sangat memengaruhi frekuensi kunjungan. Pemustaka merasa lebih puas dan betah di Perpustakaan yang memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mereka.

Kata Kunci: Pengadaan Bahan Pustaka, Penambahan Fasilitas

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan fasilitas pendukung utama bagi kegiatan akademik, terutama dalam menyediakan informasi dan sumber literatur bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti. Di era modern ini, Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi berbasis teknologi dan ruang belajar yang nyaman. (Sulistyo-Basuki, 1991) Menurut Gorman (2003), perpustakaan di Lembaga pendidikan tinggi adalah “jantung akademik” yang memainkan peran kunci dalam mendukung kegiatan ilmiah dan pengembangan pengetahuan melalui akses ke sumber daya informasi yang terorganisir dengan baik.

Pembinaan koleksi harus direncanakan sebaik-baiknya agar layanan yang diberikan oleh Perpustakaan benar-benar memenuhi semua kebutuhan para penggunanya. Oleh karena itu, untuk memenuhi semua kebutuhan pengguna tersebut dibutuhkan pengadaan bahan pustaka yang terencana. Dengan demikian, diharapkan pula adanya kerja sama yang baik dan partisipasi dari pihak pengguna baik dari mahasiswa, dosen, dan pimpinan dalam mengembangkan koleksi bahan pustaka. Di Perpustakaan perguruan tinggi, pengadaan bahan pustaka terletak pada pelayanan teknis. Hal ini disebabkan karena Perpustakaan dapat memberikan informasi kepada para penggunaannya demi mencapai tujuan dari Perpustakaan tersebut, yaitu mendukung, memperlancar dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. (Murnahayati, 2018)

Di tengah era digital, kebutuhan pemustaka tela berkembang dengan cepat. Menurut (Sennyey, 2009) menyebutkan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi harus bertransformasi dari sekedar penyediaan bahan cetak menjadi penyedia sumber daya informasi yang beragam, termasuk koleksi digital, untuk memenuhi harapan pemustaka yang semakin digital. Hal ini sesuai dengan kebijakan UPT Perpustakaan universitas Negeri Makassar yang terus melakukan pembaruan koleksi dan pengembangan fasilitas untuk menarik lebih banyak kunjungan pemustaka. Pengadaan koleksi yang relevan, baik cetak maupun digital, serta penambahan fasilitas seperti Wi-Fi dan ruang baca yang nyaman, merupakan langkah utama untuk meningkatkan kualitas layanan dan aksesibilitas informasi.

Pengadaan koleksi secara berkala di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar juga bertujuan untuk memastikan ketersediaan literatur yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan penelitian di universitas. Koleksi khusus, seperti BI Corner, Warung Prancis, dan India Corner, memberikan variasi literatur yang kaya dan inklusif, yang berperan penting dalam menarik minat pemustaka yang memiliki ketertarikan terhadap literatur asing dan multicultural. Menurut (Yanuastrid Shintawati, 2018) menyebutkan bahwa Perpustakaan yang menyediakan koleksi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pemustaka memiliki kemungkinan besar untuk meningkatkan kunjungan dan keterlibatan aktif pengguna.

Selain koleksi, fasilitas juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan Perpustakaan yang nyaman dan mendukung aktivitas pemustaka. Ruang baca yang luas dan nyaman, sistem layanan terbuka (*Open Access*) yang memudahkan pemustaka mengakses koleksi secara mandiri, dan fasilitas komputer serta akses internet adalah beberapa contoh fasilitas yang menarik kunjungan pemustaka. Pemustaka cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di Perpustakaan yang menyediakan fasilitas memadai, yang tidak hanya memberikan kenyamanan tetapi juga mendukung efektivitas belajar. (Wulandari S, 2020)

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan sejak 05 Agustus hingga 05 September 2024 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No.2, Tidung, Kec, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222. Observasi dilakukan dengan mencatat aktivitas pemustaka, fasilitas yang digunakan, dan tingkat kenyamanan pengguna. Wawancara dilakukan dengan pustakawan dan pemustaka untuk mengetahui persepsi mereka terhadap pengadaan koleksi dan fasilitas Perpustakaan.

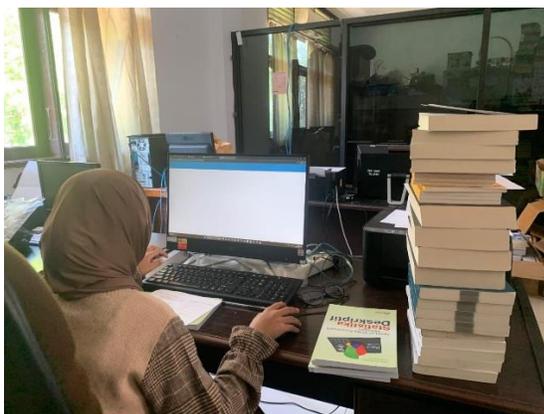
HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar selama satu bulan. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana pengadaan koleksi dan penambahan fasilitas Perpustakaan berperan dalam meningkatkan minat kunjungan pemustaka.

1. Pengadaan Koleksi untuk Menunjang Kebutuhan Akademik

Selama PKL, mahasiswa terlibat langsung dalam proses pengelolaan koleksi Perpustakaan termasuk registrasi dan klasifikasi bahan pustaka. Hasil observasi menunjukkan bahwa koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar diperbarui secara berkala, mencakup buku teks, jurnal ilmiah, karya ilmiah, dan koleksi digital. Pengadaan koleksi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa dan dosen di berbagai program studi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan mengungkapkan bahwa koleksi khusus, seperti BI Corner, Warung Prancis, dan India Corner, merupakan hasil kerja sama dengan institusi luar. Koneksi ini sangat diminati oleh pemustaka yang tertarik pada literatur asing dan ekonomi. Mahasiswa PKL juga mendapati bahwa koleksi digital seperti e-books dan jurnal elektronik semakin diminati, terutama oleh mahasiswa yang membutuhkan referensi untuk penelitian dan tugas akhir.



Gambar 1. Kegiatan Penginputan Bahan Pustaka

2. Pentingnya Fasilitas Pendukung untuk Meningkatkan Kenyamanan Pemustaka

Fasilitas di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar menjadi salah satu aspek yang menarik perhatian selama kegiatan PKL. Ruang baca yang luas dan dilengkapi AC serta pencahayaannya yang memadai menciptakan suasana yang nyaman bagi pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan mengungkapkan mahasiswa betah belajar dalam waktu yang lama di Perpustakaan karena kami menyediakan Cinema Mini, yang digunakan untuk menampilkan film edukatif, menarik minat pemustaka yang tertarik pada literasi visual. Terutama pemustaka yang mengambil jeda dari kegiatan belajar dan menikmati tayangan edukatif. Selain itu, layanan Wi-Fi yang stabil dan komputer untuk akses OPAC sangat membantu pemustaka dalam menelusuri koleksi secara mandiri.



Gambar 2. Fasilitas di Ruang Baca

3. Observasi Peningkatan Kunjungan Harian

Berdasarkan data kunjungan yang diperoleh, rata-rata kunjungan harian ke Perpustakaan mencapai sekitar 400 pemustaka. Jumlah kunjungan ini mengalami peningkatan pada waktu tertentu, seperti menjelang ujian atau saat ada koleksi baru yang diperbarui. Perpustakaan sering dikunjungi oleh mahasiswa yang ingin mencari referensi atau menggunakan ruang baca untuk belajar Bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka, mereka menyampaikan bahwa koleksi yang lengkap dan fasilitas yang nyaman merupakan alasan utama mereka berkunjung ke Perpustakaan.

Pemustaka yang merasa puas dengan ketersediaan koleksi dan kenyamanan fasilitas Perpustakaan cenderung menghabiskan waktu lebih lama di Perpustakaan.

4. Feedback dari Pemustaka mengenai Layanan Perpustakaan

Selama PKL, mahasiswa juga membuat survei kepuasan pemustaka melalui formulir digital yang disebar di ruang baca. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas pemustaka merasa puas dengan fasilitas ruang baca, Wi-Fi, dan ketersediaan koleksi Perpustakaan. Namun, beberapa pemustaka menyarankan adanya penambahan unit komputer di area OPAC dan perluasan jaringan Wi-Fi di beberapa area agar koneksi lebih stabil selama jam sibuk.

Beberapa pemustaka juga menyarankan agar koleksi yang sering dipinjam diperbanyak, terutama buku-buku referensi populer. Saran ini menjadi masukan penting bagi pengelola Perpustakaan untuk lebih memperhatikan ketersediaan buku yang paling sering dicari oleh mahasiswa.



Gambar 3. Google Form Survei Pemustaka

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini, pengadaan bahan pustaka yang relevan dan up-to-date berperan besar dalam menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke Perpustakaan. Ketika Perpustakaan menyediakan koleksi yang lengkap dan bervariasi, mulai dari buku, jurnal, hingga media digital, pemustaka merasa bahwa mereka dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan. (Fadhilah, 2021) juga menyebutkan bahwa ketersediaan bahan pustaka meningkatkan kepuasan pemustaka dan mendorong mereka untuk mengunjungi lebih sering.

Selain pengadaan bahan pustaka, penambahan fasilitas yang nyaman, seperti ruang baca yang tenang, akses Wi-Fi, ruang multimedia, serta area untuk diskusi kelompok, memberikan kenyamanan. (Wahyuni, 2020) juga menyebutkan bahwa fasilitas yang nyaman dan area kerja kelompok dapat meningkatkan pengalaman pengguna, yang berujung pada peningkatan frekuensi kunjungan. Penambahan fasilitas ini membuat pemustaka merasa lebih betah, serta menciptakan suasana yang mendukung berbagai kegiatan, baik belajar mandiri maupun kolaboratif.

Selain itu, pengadaan fasilitas teknologi, seperti komputer, dan akses e-book, juga menjadi faktor yang mempengaruhi kunjungan pemustaka, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. (Prasetyo, 2022) juga menyebutkan bahwa pengadaan bahan pustaka digital seperti e-book dan jurnal elektronik di Perpustakaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan pemustaka, terutama di kalangan mahasiswa yang memanfaatkan sumber daya digital dalam kegiatan belajar mereka.

Dalam kegiatan ini, menunjukkan bahwa Perpustakaan dapat menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta fasilitas yang mendukung kenyamanan dan produktivitas mereka cenderung menarik lebih banyak pemustaka untuk berkunjung. Oleh karena itu, pengadaan bahan pustaka yang relevan dan penambahan fasilitas yang sesuai sangat penting untuk meningkatkan jumlah pengunjung pemustaka ke Perpustakaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan mengenai peran pengadaan bahan pustaka dan penambahan fasilitas dalam meningkatkan kunjungan pemustaka, dapat disimpulkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kunjungan pemustaka ke Perpustakaan. Pengadaan bahan pustaka yang berkualitas, relevan, dan up-to-date sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, yang mendorong mereka untuk mengunjungi Perpustakaan lebih sering. Koleksi bahan pustaka yang beragam, mulai dari buku tercetak hingga sumber daya digital, memberikan pemustaka pilihan yang lebih banyak, sehingga meningkatkan kepuasan mereka.

Penambahan fasilitas juga memegang peranan penting dalam meningkatkan pengalaman pemustaka. Fasilitas yang nyaman, seperti ruang baca yang tenang, akses internet yang cepat, ruang multimedia, serta area untuk diskusi kelompok, memberikan kenyamanan yang mendorong pemustaka untuk menghabiskan lebih banyak waktu di Perpustakaan. Fasilitas teknologi seperti komputer dan akses ke e-book, juga berperan besar, terutama bagi generasi muda yang lebih mengandalkan perangkat digital dalam kegiatan belajar. Peningkatan fasilitas ini memberikan dampak positif terhadap frekuensi kunjungan, karena pemustaka merasa didukung dalam kegiatan belajar dan penelitian pemustaka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang sangat berarti. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada para pemustaka yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta semua pihak yang telah memberikan waktu dan perhatian dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak UPT Perpustakaan universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih kepada para dosen pembimbing dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan arahan, saran, dan

dukungan selama proses kegiatan. Tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Perpustakaan dan informasi Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Fadhilah, I. (2021). Pengaruh Ketersediaan Bahan Pustaka Terhadap Kepuasan Pengguna di Perpustakaan Universitas. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 12(1), 55–62.
- Murnahayati. (2018). Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1).
https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1135/1/Murhayati_Pengadaan.pdf
- Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Pengadaan Bahan Pustaka Digital terhadap Peningkatan Pengunjung Perpustakaan di Era Digital. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 72–81.
- Sennyey, P. , R. et al. (2009). Exploring the Future of Academic Libraries: A Definitional Approach. *Journal of Academic Librarianship*, 35(3), 252–259.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* . Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuni, N. & P. I. M. (2020). Peran Fasilitas Perpustakaan dalam Meningkatkan Kepuasan pengguna di Perpustakaan Umum Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengembangan Perpustakaan*, 8(2), 96–103. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/viewFile/5138/4805>
- Wulandari S. (2020). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, 11(3), 132–140.
http://repository.uinsu.ac.id/14683/1/Skripsi%20Khoirot_0601162028_FIX.pdf
- Yanuastrid Shintawati. (2018). Pengaruh Ktersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studi Kasus di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura. *Jurnal Tibanndaru*, 2(2).
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/view/552>